

## ABSTRAK

Norberius No Eris Damopis Iri. 19.75.6646. **Perjuangan Tokoh Tuti Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Kajian permasalahan isu gender banyak ditelaah oleh berbagai bidang studi termasuk dalam sastra. Perbedaan gender sesungguhnya tidaklah menjadi masalah namun realitas kehidupan masyarakat, perbedaan gender menjadi persoalan yang menyebabkan berbagai ketidakadilan terhadap kaum perempuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan : *pertama*, untuk menjelaskan bentuk-bentuk perjuangan tokoh Tuti terhadap kesetaraan gender dalam novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana. *Kedua*, untuk menjelaskan riwayat singkat dan karya-karya Sutan Takdir Alisjahbana, sinopsis setra unsur intrinsik dan ekstrinsik dari novel. *Ketiga*, untuk menjelaskan apa itu konsep gender.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi : membaca keseluruhan isi novel dan dokumentasi: mencatat kata-kata, kalimat, dialog yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian adalah novel *Layar Terkembang* karangan Sutan Takdir Alisjahbana yang diterbitkan oleh Balai Pustaka terdiri dari 208 halaman.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat bentuk-bentuk manifestasi ketidakadilan gender dalam novel *Layar Terkembang* terdiri dari; (1) marginalisasi oleh aturan adat seperti pingitan, pendidikan budi pekerti dan krisis identitas dalam diri perempuan, (2) subordinasi karena anggapan kaum perempuan adalah kaum lemah, tidak mampu beradaptasi, tugas utamanya dalam ranah domestik serta tidak boleh mendapatkan pendidikan formal, (3) stereotip dari sudut pandang pengarang melalui penokohan perempuan berdasarkan tampilan fisik dan citra perempuan yang cengeng, lemah dan sensitif, (4) beban ganda perempuan dengan tugas sebagai seorang ibu dan istri. Ada pun upaya perjuangan kesetaraan gender tokoh Tuti dalam novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana antara lain: 1) bidang pendidikan ditandai dengan masuknya Tuti ke sektor publik dimulai dari mendapatkan pendidikan di *Kweekschool* dan menjadi guru pada sekolah *H.I.S Arjuna* di Petojo. 2) Bidang hak-hak sipil meliputi hak pribadi yang dimulai dari karakter dan nilai intelektual dalam diri Tuti, hak menyampaikan pendapat diutarakan Tuti kepada ayahnya mengenai prinsip hidup dan ketidaksetujuannya terhadap sikap Maria yang menghambakan dirinya kepada laki-laki, hak memilih di mana Tuti menolak pertunangan dengan Supomo dan Hambali, hak berorganisasi ditandai dengan masuknya Tuti dalam organisasi kewanitaan *Putri Sedar* untuk mewujudkan cita-citanya memperjuangkan kedudukan perempuan agar setara dengan kaum laki-laki. 3) Pada bidang ekonomi, perempuan hendaknya mandiri secara ekonomi dengan ikut bekerja di sektor publik.

**Kata Kunci:** *Gender, Ketidakadilan Gender, Kesetaraan Gender, Novel Layar Terkembang.*

## ABSTRACT

Norberius No Eris Damopis Iri. 19.75.6646. **The Struggle of Tuti's Character Against Gender Equality in the Novel *Layar Terkembang* by Sutan Takdir Alisjahbana.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Many studies on gender issues have been studied by various fields of study included in literature. Gender differences are not really a problem but the reality in people's lives, gender differences are a problem which causes various injustices against women.

The purpose of writing this thesis is first, to explain the forms of Tuti's struggle for gender equality in the novel *Layar Terkembang* by Sutan Takdir Alisjahbana. Second, to explain the brief history and works of Sutan Takdir Alisjahbana, a synopsis of the setra intrinsic and extrinsic elements of the novel. Third, to explain what is the concept of gender.

In completing this paper, the author uses qualitative research methods with a feminist literary criticism approach. The data collection technique used was the observation technique: reading the entire contents of the novel and documentation: writing down words, sentences, dialogues related to the problem under study. The data source for this study was the novel *Layar Terkembang* written by Sutan Takdir Alisjahbana, which was published by Balai Pustaka, consisting of 208 pages.

Based on the results of the analysis it was concluded that there are forms of manifestation of gender injustice in the novel *Layar Terkembang* consisting of; (1) marginalization by customary rules such as seclusion, character education and identity crises in women, (2) subordination because women are considered to be weak, unable to adapt, their main task is in the domestic sphere and may not receive formal education, (3) stereotypes from the author's point of view through characterizations of women based on physical appearance and the image of women who are whiny, weak and sensitive, (4) the double burden of women with the task of being a mother and wife. The struggle for gender equality by the character Tuti in the novel *Layar Terkembang* by Sutan Takdir Alisjahbana includes: 1) the field of education was marked by Tuti's entry into the public sector starting from getting an education at Kweekschool and becoming a teacher at the H.I.S Arjuna school in Petojo. 2) The field of civil rights includes personal rights starting from the character and intellectual values in Tuti, the right to express opinions expressed by Tuti to her father regarding the principles of life and her disapproval of Maria's servitude to men, the right to choose where Tuti refuses engagement with Supomo and Hambali, the right to organize was marked by Tuti's entry into the *Putri Sedar* women's organization to realize her dream of fighting for women's position to be equal to men. 3) In the economic field, women should be economically independent by working in the public sector. **Keywords:** Gender, Gender Injustice, Gender Equality, Developed Screen Novels.